

## PENGARUH RASIO KEUANGAN, KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

BINO SULAKSONO  
IRVINE SANDRA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta, Indonesia  
[irvinesandra02@gmail.com](mailto:irvinesandra02@gmail.com), [binosulaksono@yahoo.com](mailto:binosulaksono@yahoo.com)

**Abstract:** *The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of profitability, institutional ownership, managerial ownership, dividend policy, firm size, total asset turnover and debt to equity ratio as independent variables to firm value as dependent variable. The population in this research is all non-financial companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2020. The sample used for this research consist of 63 listed non-financial companies. The selection of these sample used the purposive sampling method with total 186 research data and the data analysis method in this research is used multiple regression analysis. The result in this research indicated that profitability dan dividend policy had effect to firm value. While, institutional ownership, managerial ownership, firm size, total asset turnover dan debt to equity ratio had no effect to firm value.*

**Keywords:** Firm value, profitability, institutional ownership, managerial ownership, dividend policy, firm size

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total 186 data dan untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, ukuran perusahaan

### PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Mendapatkan keuntungan yang maksimal merupakan tujuan jangka pendek dan

memiliki nilai perusahaan yang maksimal adalah tujuan jangka panjang (Marceline dan Harsono 2017). Nilai perusahaan dalam perusahaan *go public* akan terlihat pada harga saham perusahaan tersebut. Adapun untuk perusahaan yang belum mencatatkan saham, maka nilai tersebut akan terlihat pada saat menjual

perusahaan, risiko dari usaha, total aset perusahaan dan sebagainya (Rahayu dan Sari 2018).

Nilai perusahaan akan memperlihatkan keberhasilan kinerja dan keuangan perusahaan untuk perusahaan yang telah *go public* (Noviana dan Nellyana 2019). Seperti peningkatan saham PT Kimia Farma (KAEF) sebesar 12,38%, hal tersebut dikarenakan kinerja perusahaan yang meningkat dan mencerminkan kemakmuran para investor, sehingga memperlihatkan bahwa nilai perusahaan ikut mengalami peningkatan (Dennies 2021). Nilai perusahaan tersebut juga dapat membantu para investor ketika ingin membuat keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan ini adalah replikasi dari jurnal penelitian Zalikha *et al.* (2019) dengan menggunakan 4 variabel independen yaitu *profitability*, *institutional ownership*, *managerial ownership* dan *dividend policy*. Namun, penelitian ini akan menambahkan 3 variabel independen yaitu *firm size* dari Lumapow dan Tumiwa (2017) dan *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* dari (Simorangkir 2019). Objek pengamatan pada penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Sedangkan, pada penelitian sebelumnya objek pengamatannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.

### Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang mempelajari hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* yang dapat memotivasi *agent* yaitu pihak manajemen agar melakukan pekerjaannya untuk kepentingan *principal* yaitu pihak investor atau pemegang saham (Scott 2015, 358). *Agency problem* dapat muncul dari adanya pemikiran bahwa *agent* bisa saja melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan terbaik *principal*. Akibatnya, *agency*

*cost* mungkin diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Biaya-biaya tersebut adalah *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss* (Jensen dan Meckling 1976).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka teori keagenan berhubungan dengan *institutional ownership* dan *managerial ownership* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, apabila kepemilikan saham manajerial meningkat dan dapat setara dengan kepemilikan institusional, maka kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham menjadi setara dan tidak terjadi konflik kepentingan, sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan. Serta, apabila kepemilikan institusional cukup besar, maka ia dapat mengawasi manajemen dalam menjalankan perusahaan sehingga dapat menyetarakan kepentingan dan membuat nilai perusahaan meningkat.

### Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori tentang sinyal yang akan diberikan kepada para pemegang saham tentang prospek perusahaan masa depan perusahaan. Sinyal yang diberikan tersebut akan diberikan oleh pihak manajemen melalui laporan keuangan perusahaan (Godfrey *et al.* 2010, 375). Dengan adanya sinyal melalui laporan keuangan tersebut, tentunya akan membantu para investor untuk melihat bagaimana prospek perusahaan

Namun, agar perusahaan dapat memperoleh kepercayaan para *stakeholder*, informasi yang diberikan dalam laporan keuangan harus lengkap, relevan dan akurat. Salah satu cara memberikan kepercayaan kepada para investor adalah dengan adanya sinyal dividen. Sinyal pembagian dividen kepada para investor akan membuat para investor percaya dengan prospek perusahaan yang baik (Godfrey *et al.* 2010, 376).

Teori Sinyal dalam penelitian ini akan berhubungan dengan *profitability*, *dividend policy*, *firm size*, *total asset turnover* dan *debt to*

*equity ratio* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan, semakin besar nilai dari variabel tersebut maka akan memberikan sinyal yang baik mengenai prospek perusahaan, sehingga pandangan para investor akan percaya dan berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan mengalami peningkatan dengan adanya sinyal tersebut.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap operasional perusahaan dan hal tersebut dapat terlihat melalui harga saham perusahaan (Indrarini 2019, 15). Menurut Scott (2015), nilai harga saham suatu perusahaan akan menjadi gambaran perkembangan kinerja perusahaan ke depannya. Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham yang terdapat di bursa akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut dan tentunya akan meningkatkan kemakmuran para investor. Maka, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan pertumbuhan investasi tinggi dan pihak manajemen telah memiliki kinerja yang baik (Indrarini 2019, 18).

### **Profitability dan Nilai Perusahaan**

*Profitability* adalah bagaimana kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba di masa mendatang (Wijaya 2017, 31). Menurut Zutter dan Smart (2019), *profitability* dalam perusahaan dapat terlihat di laporan keuangan laba rugi perusahaan. Dalam penelitian ini, *profitability* diproksikan dengan ROE. Oleh karena itu, *profitability* dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan para investor ketika berinvestasi dan berhubungan dengan nilai perusahaan. Dengan adanya investor yang tertarik berinvestasi, maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: *Profitability* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Institutional Ownership dan Nilai Perusahaan**

*Institutional ownership* merupakan kepemilikan saham dari institusi berdasarkan

total saham yang beredar. Institusi tersebut adalah lembaga seperti perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank dan kepemilikan dari institusi lainnya termasuk *subsidiary organizations*. Kepentingan antara pihak investor dengan pihak manajemen dapat diselaraskan dengan adanya *institutional ownership* ini (Suaidah 2020, 24). Oleh karena itu, kinerja perusahaan dapat semakin baik dan nilai perusahaan mengalami peningkatan.

H<sub>2</sub>: *Institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Managerial Ownership dan Nilai Perusahaan**

Menurut McInaney dan Atrill (2016), *Managerial ownership* merupakan kepemilikan saham dari pihak manajemen perusahaan, seperti kepemilikan oleh direksi dan komisaris. Maka dengan para manajemen yang memiliki saham perusahaan, dapat membuat mereka bekerja dengan baik dan akan menghindari tindakan manipulasi yang merugikan perusahaan. Dengan kinerja baik dari pihak manajemen, tentunya akan meningkatkan prospek perusahaan ke depannya. Kenaikan tersebut akan mempengaruhi harga saham, karena para investor atau *stakeholder* akan tertarik untuk menginvestasikan uang mereka pada perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Managerial ownership* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Dividend Policy dan Nilai Perusahaan**

*Dividend Policy* merupakan kebijakan yang didasarkan pada prinsip bahwa perusahaan harus menentukan apakah laba yang diperoleh akan digunakan sebagai laba ditahan atau dibagikan sebagai dividen kepada para investor (McInaney dan Atrill 2016, 644). Oleh karena itu, apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen yang cukup tinggi, akan memuat pandangan investor terhadap perusahaan di masa mendatang semakin baik

dan dapat menambah nilai perusahaan tersebut (Marceline dan Harsono 2017).

H<sub>4</sub>: *Dividend policy* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Firm Size dan Nilai Perusahaan**

*Firm size* merupakan gambaran dari seluruh *asset* yang dimiliki suatu perusahaan. *Firm size* yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset yang besar sehingga merupakan pertanda baik bagi para investor (Scott 2015, 169). Semakin besar perusahaan, maka cenderung akan lebih mudah untuk memperoleh kepercayaan investor dan kreditur dalam mengumpulkan dana untuk kesuksesan perusahaan di masa mendatang, sehingga nilai perusahaan meningkat (Lumapow dan Tumiwa 2017).

H<sub>5</sub>: *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

#### **Total Asset Turnover dan Nilai Perusahaan**

*Total asset turnover* akan menunjukkan berapa banyak nilai total aset perusahaan yang akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dalam setiap rupiahnya (Hery 2016, 187). Maka, *total asset turnover* yang tinggi pada suatu perusahaan akan memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi pengelolaan yang baik terhadap seluruh aset perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Kasmir 2019, 134). Dengan peningkatan tersebut, maka dapat menaikkan nilai perusahaan.

H<sub>6</sub>: *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

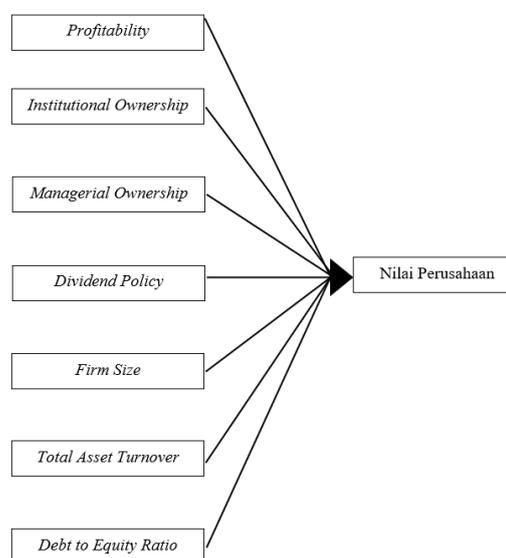
#### **Debt to Equity Ratio dan Nilai Perusahaan**

*Debt to equity ratio* menunjukkan bagaimana pemakaian hutang perusahaan yang digunakan untuk mendanai perusahaan dan bagaimana perusahaan melunasi hutang perusahaan dengan *equity* yang dimiliki perusahaan (Kasmir 2019, 112). Menurut Hery (2016), tingkat *debt to equity ratio* yang kecil

memperlihatkan penggunaan ekuitas untuk pendanaan perusahaan lebih besar dibandingkan penggunaan hutang. Oleh sebab itu, perusahaan akan memperoleh kepercayaan para pemegang saham dan calon pemegang saham dalam investasi, dikarenakan pendanaan ekuitas yang lebih tinggi dan dapat memperbesar nilai perusahaan.

H<sub>7</sub>: *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **MODEL PENELITIAN**



#### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kausalitas, yaitu untuk melakukan pengujian hubungan sebab akibat antar variabel. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020 akan menjadi objek penelitian ini. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan adanya beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sekaran dan Bougie 2016, 248).

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

| Kriteria   | Jumlah Perusahaan | Jumlah Data |
|--|-------------------|-------------|
| Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020.   | 465               | 1395        |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada periode tahun 2017-2020. | (28)              | (84)        |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan pada periode tahun 2017-2020.                 | (59)              | (177)       |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak mendapatkan laba bersih setelah pajak pada periode tahun 2017-2020.                               | (199)             | (597)       |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial pada periode tahun 2018-2020                                      | (69)              | (207)       |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak memiliki kepemilikan institusional pada periode tahun 2018-2020.                                  | (14)              | (45)        |
| Perusahaan non-keuangan yang tidak membagikan dividen pada periode tahun 2018-2020.  | (34)              | (105)       |
| Jumlah sampel  | 62                | 186         |

Sumber: Kriteria Sampel Penelitian

Nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yang akan menggunakan pengukuran *Tobin's Q* dan menggunakan skala rasio. Pengukuran ini menggunakan nilai pasar saham ditambah dengan hutang (*liabilities*) yang dimiliki perusahaan dan membandingkannya dengan seluruh aset perusahaan (Zalikhah *et al.* 2019).

$$Tobin's Q = \frac{(ME + Debt)}{TA}$$

Keterangan:

ME = Jumlah saham beredar × closing price saham

*Profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba (Wijaya 2017, 31). Dalam penelitian ini, *profitability* akan diukur dengan pengukuran *return on equity* (ROE) dan menggunakan skala rasio. Pengukuran ini adalah menggunakan nilai laba setelah pajak yang dimiliki perusahaan dan membandingkannya dengan seluruh ekuitas perusahaan (Zalikhah *et al.* 2019).

$$ROE = \frac{Earning\ after\ income\ tax}{Total\ equity}$$

*Institutional ownership* dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan melakukan perbandingan antara seluruh saham perusahaan yang dimiliki institusi seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan sebagainya termasuk perusahaan *subsidiary* dengan seluruh saham perusahaan yang beredar (Zalikhah *et al.* 2019).

$$Institutional\ Ownership = \frac{Number\ of\ institutional\ share}{Number\ of\ outstanding\ share}$$

Dalam penelitian ini, *managerial ownership* menggunakan skala rasio dengan melakukan perbandingan antara seluruh kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan seperti direksi dan komisaris dengan seluruh saham perusahaan yang beredar (Zalikhah *et al.* 2019).

$$\text{Managerial Ownership} = \frac{\text{Number of managerial share}}{\text{Number of outstanding share}}$$

*Dividend policy* merupakan kebijakan perusahaan dalam menentukan apakah laba perusahaan dibagikan sebagai dividen atau sebagai *retained earnings* (McLaney dan Atrill 2016, 644). *Dividend policy* dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dividend payout ratio (DPR) dan menggunakan skala rasio. Pengukuran ini melakukan perbandingan antara jumlah dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham tahun sebelumnya (Zalikhah *et al.* 2019).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earnings per share}}$$

*Firm Size* adalah gambaran dari seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Ponziani dan Azizah 2017). *Firm size* dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan

*natural log* dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan (Lumapow dan Tumiwa 2017).

$$\text{FS} = \text{LN of total assets}$$

*Total asset turnover* merupakan gambaran dari bagaimana penggunaan seluruh aset perusahaan dalam proses penjualan (*sales*) (Hery 2016, 187). *Total asset turnover* dalam penelitian ini akan menggunakan skala rasio dengan perbandingan antara penjualan perusahaan dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Simorangkir 2019).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

*Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan perbandingan antara seluruh hutang yang dimiliki perusahaan dengan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan (Simorangkir 2019).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Own capital}}$$

## HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian statistik deskriptif dan pengujian hipotesis ditunjukkan oleh tabel berikut:

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

| Variabel  | N   | Minimum     | Maximum     | Mean        | Std. Deviation |
|-----------|-----|-------------|-------------|-------------|----------------|
| TOBIN'S Q | 186 | 0,37765210  | 18,35513946 | 1,74908315  | 2,11024590     |
| ROE       | 186 | 0,00064635  | 1,45088152  | 0,14321601  | 0,17402856     |
| IO        | 186 | 0,41065217  | 0,99774505  | 0,84100953  | 0,13188201     |
| MO        | 186 | 0,00000130  | 0,53525107  | 0,04004627  | 0,07883933     |
| DPR       | 186 | 0,01978061  | 1,17977528  | 0,38159900  | 0,22842063     |
| FS        | 186 | 26,48314732 | 33,49453297 | 29,43777916 | 1,60251387     |
| TATO      | 186 | 0,11163837  | 4,46348896  | 1,00526352  | 0,74410254     |
| DER       | 186 | 0,08565580  | 6,91227958  | 1,15092631  | 1,09006411     |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Tabel 3 Hasil Uji T

| Variabel   | B      | t      | Sig.  | Kesimpulan        |
|------------|--------|--------|-------|-------------------|
| (Constant) | 0,171  | 0,115  | 0,908 |                   |
| ROE        | 11,280 | 23,930 | 0,000 | Berpengaruh       |
| IO         | 1,430  | 2,070  | 0,040 | Berpengaruh       |
| MO         | 2,096  | 1,889  | 0,061 | Tidak Berpengaruh |
| DPR        | -0,800 | -2,264 | 0,025 | Berpengaruh       |
| FS         | -0,030 | -0,609 | 0,543 | Tidak Berpengaruh |
| TATO       | -0,083 | -0,806 | 0,421 | Tidak Berpengaruh |
| DER        | -0,035 | -0,494 | 0,622 | Tidak Berpengaruh |

Sumber: Hasil Pengolahan Data Statistik

Hasil uji hipotesis yang pertama yaitu variabel independen *profitability* (ROE), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_1$  diterima yaitu *profitability* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan laba perusahaan dapat membuat tingkat pengembalian investasi tinggi dan memperlihatkan kinerja perusahaan yang bagus, sehingga nilai perusahaan pun mengalami kenaikan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian dari Rasyid (2015), Marceline dan Harsono (2017), Zalikha *et al.* (2019), Sembiring dan Trisnawati (2019).

Hasil uji hipotesis yang kedua yaitu variabel independen *institutional ownership* (IO), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,040 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_2$  diterima yaitu *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Besarnya kepemilikan institusional perusahaan dapat mengawasi kinerja manajemen dan dapat mencegah terjadinya manipulasi laba yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muryati dan Suardikha (2014), Rasyid (2015) dan Putranto (2018).

Hasil uji hipotesis yang ketiga yaitu variabel independen *managerial ownership* (MO), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,061 \geq 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_3$  tidak diterima yaitu *managerial ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan,

Nilai kepemilikan saham dari pihak manajemen perusahaan belum signifikan, sehingga tidak dapat menyetarakan kepentingan antara *shareholder* dan pihak manajemen. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyid (2015), Zalikha *et al.* (2019) dan Harsono (2019).

Hasil uji hipotesis yang keempat yaitu variabel independen *dividend policy* (DPR), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,025 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_4$  diterima yaitu *dividend policy* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Hal tersebut dikarenakan para investor melihat pembayaran dividen yang tinggi adalah keadaan ketika perusahaan tersebut tidak mampu mengelola *free cash flow* yang dimiliki dengan baik. Maka, dengan adanya pandangan tersebut dapat memperkecil nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumapow dan Tumiwa (2017), Palupi dan Hendiarto (2018) dan Safitri *et al.* (2020).

Hasil uji hipotesis yang kelima yaitu variabel independen *firm size* (FS), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,543 \geq 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_5$  tidak diterima yaitu *firm size* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, total aset perusahaan tidak akan memiliki pengaruh yang signifikan apabila tidak digunakan secara optimal dan para investor juga tidak melihat aset perusahaan ketika ingin berinvestasi. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviana

dan Nellyana (2019), Kartika dan Sanjaya (2019) dan Junitania dan Prajitno (2019).

Hasil uji hipotesis yang keenam yaitu variabel independen *total asset turnover* (TATO), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,543 \geq 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_6$  tidak diterima yaitu *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini terjadi karena adanya perusahaan yang belum mampu mengelola seluruh aset yang dimiliki dengan baik, sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusiana dan Agustina (2017), Stephanie dan Agustina (2019) dan Soetjanto dan Thamrin (2020).

Hasil uji hipotesis yang ketujuh yaitu variabel independen *debt to equity ratio* (DER), memiliki nilai signifikansi (Sig.)  $0,622 \geq 0,05$ . Dengan hasil tersebut, maka  $H_7$  tidak diterima yaitu *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal tersebut dikarenakan, terdapat perusahaan yang cenderung memakai modal sendiri untuk mendanai aktivitasnya dibandingkan dengan memakai hutang perusahaan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Rahayu (2018), Palupi dan Hendiarto (2018) dan Junitania dan Prajitno (2019).

## REFERENCES:

- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, dan Scott Homes. 2010. *Accounting Theory*. John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Harsono, Anwar. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No.1: 117–126.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Nur Azizah. Scopindo Media Pustaka.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No.1: 305–360.
- Junitania, dan Sugiarto Prajitno. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1: 49–58.

## PENUTUP

Berdasarkan penjelasan atas analisis yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu mengenai pengaruh *profitability*, *institutional ownership*, *managerial ownership*, *dividend policy*, *firm size*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh kesimpulan bahwa *profitability*, *institutional ownership* dan *dividend policy* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, *managerial ownership*, *firm size*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode waktu yang relatif singkat untuk melakukan penelitian ini yaitu selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini masih terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel *profitability* dan *debt to equity ratio*.

Karena adanya keterbatasan, maka saran yang akan diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu peneliti diharapkan dapat menambah rentang tahun penelitian, sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas, yang dapat dilakukan dengan menambah sampel penelitian.

- Kartika, Dwi Putri, dan Riki Sanjaya. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 1: 21–32.
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Lumapow, Lihard Stevanus, dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 8, No.22: 20–24.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No.1: 81–91.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 226–236.
- McLaney, Eddie, dan Peter Atrill. 2016. *Accounting and finance : An Introduction*. Pearson Education Limited.
- Muryati, Ni Nyoman Tri Sariri, dan I Made Sadha Suardikha. 2014. Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 2: 411–429.
- Noviana, Kezia Crusita, dan Nellyana. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 20, No. 2: 117–126.
- Palupi, Rara Sukma, dan Susanto Hendiarto. 2018. Kebijakan Hutang , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2, No. 2: 177–185.
- Putranto, Panji. 2018. Effect of Managerial Ownership and Profitability in Firm Value. *European Journal of Business and Management*, Vol. 10, No. 25: 96–104.
- Rahayu, Maryati, dan Bida Sari. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, Vol. 2, No. 2: 69–76.
- Rasyid, Abdul. 2015. Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value. *International Journal of Business and Management Invention*, Vol. 4, No.4: 25–31.
- Safitri, Julia, Misbach Fuady, Sugeng Wahyudi, Wisnu Mawardi, dan Mohamad Nur Utomo. 2020. The influence of dividend policy, investment opportunity and capital adequacy to firm value: Evidence in Indonesia banking companies. *International Journal of Scientific and Technology Research*, Vol.9, No. 2: 764–767.
- Scott, William R. 2015. *Financial Accounting Theory*. Financial Accounting.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business*. 7th ed. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1: 173–184.
- Simorangkir, Rona Tumiur Mauli Carolin. 2019. Factors Influence Firm Value. *European Journal of Business and Management*, Vol. 11, No. 6: 68–76.
- Soetjanto, Jenny Rachel, dan Hakimam Thamrin. 2020. Analysis of Factors that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol. 10, No. 5: 1–8.
- Stephanie, dan Dewi Agustina. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non–Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 21, No. 1: 141–152.
- Suaidah, Yuniep Mujati. 2020. *Good Corporate Governance Dalam Biaya Keagenan Pada Sistem*

*Perbankan Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.

Suryana, Febby Nuraudita, dan Sri Rahayu. 2018. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 2: 2262–2269.

Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. PT Grasindo, Anggota IKAPI, Jakarta.

Zalikha, Mulia Saputra, dan Nuraini A. 2019. The Influence Factors of Firm Value (Study of Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange). *Journal of Research in Business, Economic and Management*, Vol. 12, No. 1: 2270–2278.

Zutter, Chad J., dan Scott B. Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education.